



Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Teks Biografi

Moh. Hudhori^{1*}

¹SMA Negeri 1 Menganti, Gresik, Jawa Timur Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.3557>

Received: 15 Desember 2022

Revised: 12 Februari 2023

Accepted: 28 Februari 2023

Abstract: The background of this research is that the learning outcomes of students are not optimal, especially for materials that require narrative elaboration such as biographical text material. To overcome this through classroom action research, researchers utilize various learning styles in the hope of increasing student learning outcomes in biographical text material. This research is limited to biographical text material for Indonesian language lessons in Class X-9 at SMA Negeri 1 Menganti. This study used classroom action research methods with data collection techniques by observation, interviews and tests. The target for achieving an increase in learning outcomes is 75% classical completeness score with a minimum mastery of 65. The research implementation took place in 2 (two) cycles with varying changes in learning outcomes. In the first cycle of class X - 9 the learning outcomes achieved were 91.87% of the classical completeness score with an average achievement of 78.81, while in the second cycle the learning outcomes achieved in class X - 9 were 100% of the classical completeness score with an average achievement 86,17. From these results it can be concluded that the application of learning styles can affect the improvement of student learning outcomes in biographical text material. The percentage of positive responses of students carrying out learning by applying various learning styles was 92.96%, while the negative responses were 7.04%, so based on these results that the positive percentage was greater than negative, so students were interested in applying learning styles to improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Style; Learning Outcome; Biography Text

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang belum optimal terutama untuk materi yang memerlukan penjabaran naratif seperti materi teks biografi. Untuk mengatasi hal tersebut melalui penelitian tindakan kelas, peneliti memanfaatkan berbagai gaya belajar dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks biografi. Penelitian ini dibatasi pada materi teks biografi mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X-9 SMA Negeri 1 Menganti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan tes. Target pencapaian peningkatan hasil belajar adalah nilai ketuntasan klasikal 75% dengan ketuntasan minimal 65. Pelaksanaan penelitian berlangsung dalam 2 (dua) siklus dengan perubahan hasil belajar yang bervariasi. Pada siklus I kelas X - 9 hasil belajar yang dicapai adalah 91,87% dari nilai ketuntasan klasikal dengan rata-rata pencapaian 78,81, sedangkan pada siklus II hasil belajar yang dicapai pada kelas X - 9 adalah 100% dari nilai ketuntasan klasikal. dengan rata-rata pencapaian 86,17. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya belajar dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada materi teks biografi. Persentase respon positif siswa melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan berbagai gaya belajar sebesar 92,96%, sedangkan respon negatif sebesar 7,04%, sehingga berdasarkan hasil tersebut persentase positif lebih besar daripada negatif, sehingga siswa tertarik untuk menerapkan gaya belajar pada meningkatkan hasil belajar siswa

Kata Kunci: Gaya belajar; Hasil belajar; Teks Biografi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Tanpa

pendidikan manusia tidak akan maju dan berkembang. Peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia. Usaha pencapai mutu pendidikan diperlukan suatu semangat

*Email: rahmanarifhakim2510@gmail.com

belajar peserta didik dan metode pembelajaran sekaligus strategi pembelajaran secara optimal. Pendidikan yang berlangsung di era global seperti ini merupakan kebutuhan penting yang menentukan masa depan seseorang (Gunawan, et al., 2021). Peningkatan mutu pendidikan disekolah berkaitan langsung dengan peserta didik sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Keberhasilan belajar di sekolah dapat diketahui dari hasil belajar peserta didik dan prestasi peserta didik di sekolah. Selain itu keberhasilan belajar siswa dapat dicapai karena beberapa faktor antara lain keaktifan peserta didik terhadap mata pelajaran, gaya belajar yang diterapkan, motivasi belajar, semangat belajar peserta didik, kemampuan peserta didik dalam menangkap mata pelajaran, keterampilan peserta didik, lingkungan sekolah, guru, strategi belajar, fasilitas belajar yang digunakan disekolah, dan banyak lagi yang lainnya (Yustiqfar, 2019)

Perspektif atau pendekatan pendidikan berkembang dan berubah dari waktu ke waktu. Perspektif pendidikan saat ini, perkembangannya tidak terlepas dari perspektif pendidikan sebelumnya. Menurut (Anderson, 2010), efektif tidaknya suatu proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor, diantara faktor tersebut adalah motivasi belajar, gaya belajar dan pengalaman belajar yang dilakukan peserta didik selama melaksanakan pembelajaran di kelas.

Strategi yang diterapkan sekolah tentunya beragam dan bukan berarti tanpa kendala, bagi sekolah yang sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran berbasis digital sudah tentu bukan menjadi masalah, apalagi bagi guru sudah mahir melakukan penilaian portofolio dengan berbagai tugas yang bervariasi sehingga tidak menjadi beban bagi peserta didik yang saat ini juga dikeluhkan oleh para orangtua (Akurinto, 2006) bahwa saat mendampingi peserta didik belajar di rumah merupakan beban tersendiri bagi orangtua yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup ataupun sarana dan fasilitas yang memadai serta gaya belajar peserta didik yang bervariasi. Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima (Aqib, 2010). Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan peserta didik dalam belajar. Dengan menyadari hal ini, peserta didik mampu menyerap dan mengolah informasi dan menjadikan belajar lebih mudah dengan gaya belajar siswa sendiri. Penggunaan gaya belajar yang dibatasi hanya dalam satu bentuk, terutama yang bersifat verbal atau dengan jalur auditorial, tentunya dapat menyebabkan adanya ketimpangan dalam menyerap informasi (Bell, 2011).

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum penelitian, banyak terjadi permasalahan yang terjadi pada pembelajaran di SMA, diantaranya ketidakmampuan peserta didik dalam menyerap mata

pelajaran yang diberikan oleh pendidik, Metode belajar yang digunakan terlalu monoton dan cenderung sama terhadap seluruh peserta didik, Kemampuan masing-masing peserta didik dalam menyerap dan mengaplikasikan mata pelajaran berbeda-beda, Metode pembelajarannya juga kurang bervariasi yang diterapkan oleh guru, serta belum terciptanya lingkungan atau suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Keadaan belajar yang sedemikian rupa, membuat para peserta didik merasa kurang nyaman dalam belajar dan memungkinkan hasil belajar yang diharapkan belum dapat tercapai maksimal (Sadiman, 2012). Pendidik belum memahami sepenuhnya terhadap perbedaan karakteristik gaya belajar peserta didik yang diminati. Gaya belajar ini lah yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karena berdasarkan gaya belajar tersebut, peserta didik dapat lebih enjoy dan memahami materi yang disampaikan dengan baik, sesuai dengan karakteristik masing - masing, sehingga harapannya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peserta didik pada umumnya memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, ada yang gaya belajarnya visual, auditorial, ataupun kinestetik. Kemampuan peserta didik untuk memahami dan menyerap pelajaran pun memiliki tingkatan yang berbeda (Anitah, 2009). Terdapat tiga modalitas (type) dalam gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik (Hopkins, 1993) Banyak ahli lainnya yang mengategorikan gaya belajar berdasarkan preferensi kognitif. Dalam penelitian ini, menggunakan preferensi sensori yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dalam belajar. Alasan digunakannya preferensi sensori karena dalam proses kegiatan belajar pesertadidik dapat diamati melalui alat indera. Berdasarkan preferensi sensori, pelajar visual belajar melalui sesuatu yang mereka lihat, auditorial belajar dengan cara mendengar, dan kinestetik belajar dengan gerak, bekerja, dan menyentuh.

Pada penelitian ini dilakukan pada pelajaran bahasa indonesia dengan materi teks biografi, menulis biografi tidaklah mudah, penulisharus pandai menyusun dan mengembangkan berbagai informasi dari tokoh. Peserta didik merasaterhambat ketika diajak menulis teks biografi alasannya berbeda-beda, dari ketidakmauan pesertadidik, hingga penguasaan kosakata yang masih kurang. (Padmono, 2010) Masalah itu terindikasi dari sulitnya peserta didik memilih padanan kata yang cocok untuk merangkai suatu kalimat menjadi paragraf yang utuh. tidak sedikit peserta didik yang memiliki kesulitan dalam menentukan gaya belajar yang efektif dalam menulis teks biografi sesuai dengan kreativitasnya serta pola belajar yang buruk dan tidak teratur, berpotensi menurunkan hasil belajar sumatifnya (Parawansa, 2022).

Mulyatiningsih, (2011) menyebutkan bahwa kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil

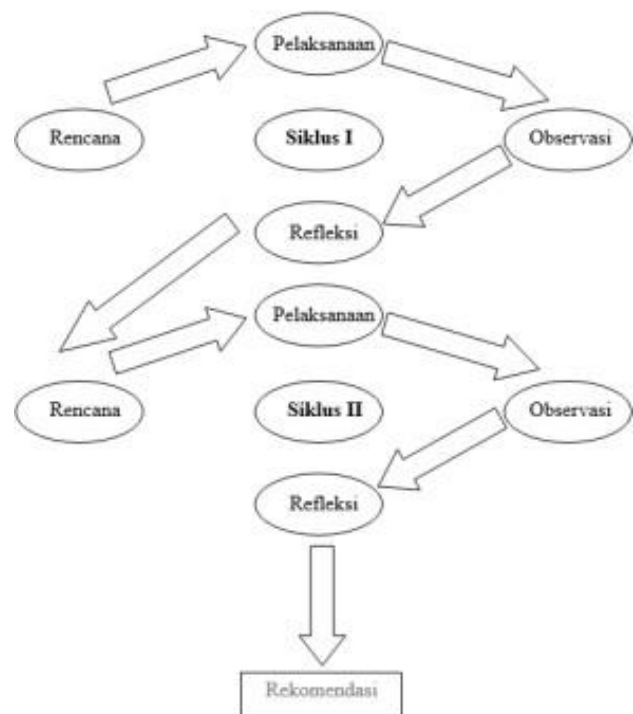
yang sifatnya berguna, lebih enak, lebih praktis, mempermudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan dan mendatangkan hasil lebih baik atau banyak. Berdasarkan pernyataan tersebut, gaya belajar yang dilakukan oleh peserta didik dapat pula mempengaruhi kreativitas atau bakat peserta didik untuk memunculkan atau mengembangkan suatu gagasan dalam teks biografi (Saadati,2011), sehingga Peneliti memandang betapa besar manfaat informasi terkait penyesuaian gaya belajar peserta didik sesuai dengan minatnya yang berdampak pada tingkat kreativitas menulis atau keinginan peserta didik dalam belajar. Pembelajaran menulis teks biografi merupakan salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka, maka pembelajaran menulis teks biografi menjadi salah satu teks yang wajib dipelajari dan diharapkan dapat mencapai kompetensi peserta didik secara tuntas dan maksimal. Teks biografi adalah teks yang berisi tentang perjalanan hidup tokoh (Sanaky,2011). Melihat fenomena belum optimalnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia materi teks biografi. Maka dengan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Teks Biografi.

METODE

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan yang berfokus pada penerapan model *discovery learning* dengan menggunakan berbagai gaya belajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik materi teks biografi. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Menganti kelas X-9. Prosedur pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat dan dilakukan dalam dua siklus secara berkelanjutan dalam rentang waktu tiga bulan. Pada pelaksanaannya masing-masing siklus melalui empat tahapan, yakni : tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan, tahap pengumpulan dan analisis data dan tahap refleksi. Adapun tahapan tersebut dapat disajikan dalam skema pelaksanaan disajikan pada Gambar 1.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan selama 2 siklus. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif yaitu penelitian yang karena mengumpulkan data-data tentang hasil belajar peserta didik saat *pre test* maupun *post test* di kelas X-9 yang berupa angka dan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah

dilakukan pembelajaran dengan *berbagai macam gaya belajar*.



Gambar 1. Diagram Proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Proses pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dan tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, kemudian Teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil belajar peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \% \quad (1)$$

Kriteria: suatu kelas dianggap tuntas belajar bila mencapai $KK \geq 75$, untuk rata - rata nilai hasil belajar atau nilai rerata kelas diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2013)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad (2)$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hasil belajar fisika peserta didik

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai

N = banyak peserta didik

Kualifikasi hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas apabila berada pada kualifikasicukup, baik, dan sangat baik dengan rentang nilai seperti berikut.

Tabel 1. Rentang nilai hasil belajar

Nilai	Kualifikasi	Keterangan
81 - 100	Sangat Baik	Tuntas
61 - 80	Baik	Tuntas
41 - 60	Cukup	Tidak Tuntas
21 - 40	Kurang	Tidak Tuntas
0 - 20	Sangat Kurang	Tidak tuntas

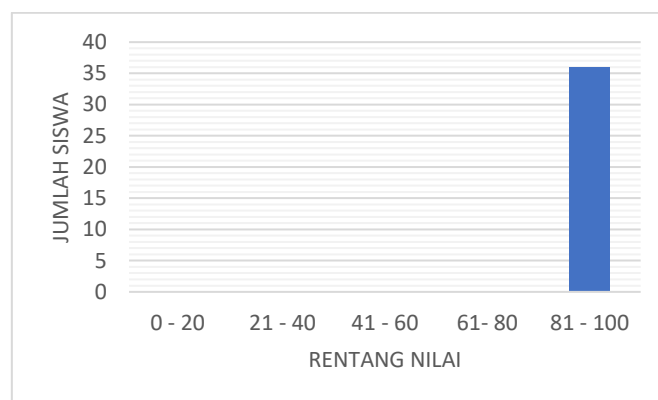
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X - 9 SMA Negeri 1 Menganti pada semester Genap tahun pelajaran 2021 - 2022 dengan jumlah 36 peserta didik. Setiap pertemuan dilaksanakan seminggu sekali dengan alokasi waktu 90 menit atau 2 jam pelajaran. Penelitian pada siklus I ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dimana pada pertemuan dalam siklus 1 ini membahas tentang pengertian biografi, teknik atau cara menyusun teks biografi, Menemukan biografi tokoh dari berbagai sumber referensi dan belajar membuat teks biografi dari berbagai tokoh .Kegiatan dimulai dengan melakukan apersepsi pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, sesi tanya jawab, diskusi dan presentasi hasil, sebelumnya peneliti membagikan modul ajar untuk dipelajari oleh peserta didik terlebih dahulu. Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus I, terdapat beberapa saran dan masukan diberikan setelah dilaksanakannya siklus 1 diantaranya beberapa peserta didik masih belum sepenuhnya mengenal teks biografi, belum terbiasa dalam menyusun teks biografi dari berbagai tokoh serta materi yang disajikan dan materi yang disampaikan belum detail sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat. Berdasarkan evaluasi tersebut, kemudian dilanjutkan pada siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II disesuaikan dengan refleksi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran disesuaikan dengan tahapan-tahapan pada rancangan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam satu pertemuan, materi yang dipelajari adalah pengertian biografi, teknik atau cara menyusun teks biografi, Menemukan biografi tokoh dari berbagai sumber referensi dan belajar membuat teks biografi dari berbagai tokoh Masih sama dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I, sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti memberikan terlebih dahulu bahan ajar/modul tentang teks biografi yang telah disusun sebelumnya, kemudian memberikan pembelajaran dan tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, namun pada siklus II ini, terdapat beberapa peningkatan dari siklus sebelumnya dimana

peserta didik sudah mengenal teks biografi, dapat menyusun teks biografi dari berbagai tokoh serta materi yang disajikan dan materi yang disampaikan sebgaiian besar sudah dapat dipahami oleh peserta didik yang disusun sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat.

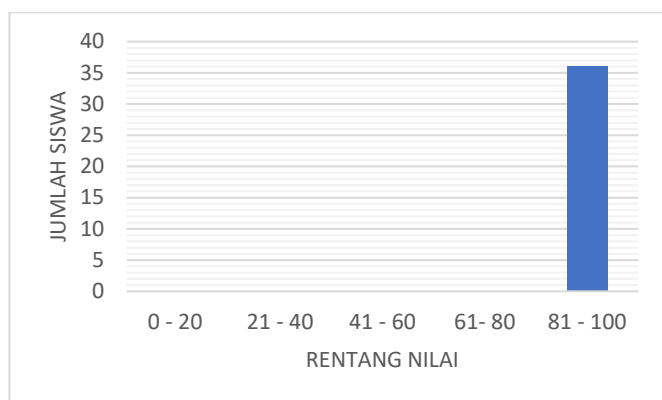
Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan tahap-tahap berikut: 1) Prapembelajaran, 2) Pendahuluan, 3) Kegiatan Inti, 4) Penutup baik dalam siklus I maupun siklus II. Hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui tes hasil belajar materi teks biografi dengan cara menyusun teks biografi dari suatu tokoh, nilai peserta didik pada siklus I dan II di kelas X-9 dapat dilihat pada grafik berikut ini



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siklus I Kelas X - 9

Berdasarkan gambar 2 diatas hasil tindakan pada siklus I di kelas X - 9 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik seluruhnya mendapatkan nilai pada rentang 81 - 100 didapatkan oleh 36 peserta didik, maka berdasarkan hasil tersebut hasil belajar peserta didik tersebut dapat dikatakan sudah memenuhi kriteria keberhasilan namun perlu adanya perbaikan dari cara pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang digunakan. Beberapa kekurangan tersebut disebabkan beberapa faktor antara lain: 1) berdasarkan pengamatan peneliti, peserta didik belum maksimal mempelajari materi yang sudah diberikan yaitu tentang teks biografi 2) kurangnya waktu pembelajaran untuk memaksimalkan pemahaman materi melalui kegiatan diskusi dan praktik; 3) Sebagian besar peserta didik belum mengetahui manfaat menggunakan gaya belajar saat pembelajaran dan cenderung masih menggunakan pola lama sehingga perlu perbaikan pada siklus 2

Setelah dilakukan pembelajaran siklus 1, dan didapatkan hasil belajar peserta didik pada siklus 2 sesuai pada materi teks biografi dengan grafik dibawah ini



Gambar 3. Hasil Belajar Siklus II Kelas X - 9

Berdasarkan gambar 3 tentang hasil tindakan pada siklus II setelah diadakan evaluasi pada siklus 1 di kelas X - 9 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik seluruhnya mendapatkan rentang nilai 81 - 100 yaitu 36 peserta didik sesuai dengan gambar 4.2 tentang grafik hasil belajar siklus II, berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar telah mendapat nilai dengan rentang 81 - 100, maka berdasarkan hasil tersebut hasil belajar peserta didik dapat dikatakan sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu nilai hasil belajar meningkat daripada siklus sebelumnya. Pelaksanaan pada siklus II disesuaikan dengan refleksi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran disesuaikan dengan tahapan-tahapan pada rancangan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 1 pertemuan, tentang materi teks biografi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan berbagai macam gaya belajar. Masih sama dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I, sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti memberikan terlebih dahulu bahan ajar/modul.

Berdasarkan perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II, tampak adanya perubahan dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain : 1) berdasarkan pengamatan peneliti, peserta didik sudah mempelajari terlebih dahulu materi yang diberikan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. 2) memaksimalkan kegiatan pembelajaran mengingat waktu pembelajaran yang terbatas. 3) memaksimalkan kegiatan kelompok dengan memfasilitasi pertanyaan peserta didik dan mereka sudah mulai berani untuk bertanya terkait materi yang kurang dipahami. Pada indikator keberhasilan disebutkan bahwa penerapan media pembelajaran dengan menggunakan phet simulation efektif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia SMA Negeri 1 Menganti dinyatakan berhasil apabila nilai hasil belajar siswa minimal 75 dengan ketuntasan belajar klasikal siswa minimal 75%. Dan dikarenakan pada siklus II ketuntasan klasikal

sudah mencapai 100 %, maka siklus III tidak dilaksanakan.

Adapun beberapa dokumentasi kegiatan saat kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut



Gambar 4. Guru Memberikan Penjelasan Kepada Peserta Didik



Gambar 5. Guru Membimbing diskusi



Gambar 6. Peserta Didik Bertanya saat diskusi

Selain mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi teks biografi, kemudian disajikan pula hasil angket respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan berbagai gaya belajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Angket Respon Peserta Didik

Pertanyaan	Persentase (%)	
	Ya	Tidak
Apakah Bahasa Yang dalam Buku Ajar Mudah Dipahami?	87,3	12,7
Apakah materi yang terdapat pada buku ajar mudah dipahami?	91,5	8,5
Apakah tampilan (tulisan, letak gambar) yang digunakan dalam buku ajar menarik?	98,6	1,4
Apakah bahasa yang digunakan mudah dipahami?	93	7
Apakah langkah - langkah atau prosedur kerja yang digunakan mudah dipahami	98,6	1,4
Apakah tampilan (tulisan, gambar, letak gambar) yang digunakan dalam Lembar Kerja Praktikum menarik?	95,8	4,2
Setelah guru membagikan Lembar Kerja apakah kamu bersemangat dalam menyelesaikannya?	88,7	11,3
Apakah lembar kerja dan <i>pretest post test</i> dapat membantu anda dalam meningkatkan hasil belajar		
Apakah bahasa yang digunakan dalam tes hasil belajar mudah dipahami?	91,5	8,5
Apakah tampilan (tulisan, gambar, letak gambar) yang digunakan dalam tes hasil belajar jelas dan mudah dimengerti?	87,3	12,7
Apakah suasana dengan model pembelajaran seperti ini menyenangkan?	95,8	4,2
	97,2	2,8
Apakah kegiatan pembelajaran dengan gaya belajar dengan model <i>discovery learning</i> menyenangkan?	94,4	5,6
Apakah pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar merupakan hal baru?		
Apakah kamu berminat kegiatan pembelajaran pada pokok bahasan berikutnya dengan model seperti ini?	84,5	15,5
Apakah kamu berminat kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran lain dengan model seperti ini?	97,2	2,8
	93	7
Rata - Rata	92,96	7,04

Berdasarkan hasil rata - rata respon peserta didik diatas, dapat diketahui bahwa persentase respon positif peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan berbagai gaya belajar adalah 92,96 %, sedangkan respon negatif adalah sebesar 7,04 %, sehingga berdasarkan hasil tersebut bahwa persentase positif lebih besar daripada negatif, sehingga peserta didik tertarik dengan menggunakan berbagai gaya belajar dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Penggunaan berbagai macam gaya belajar pada materi teks biografi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia materi teks biografi dari siklus I sampai ke siklus II. Pada siklus I kelas X-9 hasil belajar yang dicapai 91,87 % nilai ketuntasan klasikalnya dengan rata-rata capaian 79,97, sedangkan pada siklus II hasil belajar yang dicapai pada kelas X - 9 adalah 100 % nilai ketuntasan klasikalnya dengan rata-rata capaian 86,72. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan berbagai macam gaya belajar pada materi pencemaran lingkungan dapat efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik Persentase respon positif peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan berbagai macam gaya belajar

adalah 92,96 %, sedangkan respon negatif adalah sebesar 7,04 %, sehingga berdasarkan hasil tersebut bahwa persentase positif lebih besar daripada negatif, sehingga peserta didik tertarik dengan menggunakan berbagai macam gaya belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R. (2010). *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Arikunto, Suhardjono., & Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, A. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Bell, S. (2010) Project-based learning for the 21st century: skills for the future. *The Clearing House*, 83, 39-43 <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hopkins, D. (1993). *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: OpenUniversity Press.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Padmono, Y. (2010). *Kekurangan dan kelebihan, Manfaat Penerapan PTK*. Online:edukasi.kompasiana.com.
- Parawansa, K. I., Haryanto, S., & Mulyani, P. S. (2022). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Klesman: Indonesia. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 2(2), 72-78
- Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *Terampil: Jurnal pendidikan dan pembelajaran Dasar*, 6(2), 151-164
- Sadiman, A.S. (2012). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, H. (2011). *Media Pembelajaran "Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen."* Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung Remaja Rosda Karya.
- Yustiqvar, M., Gunawan, G., & Hadisaputra, S. (2019, December). Green chemistry based interactive multimedia on acid-base concept. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1364, No. 1, p. 012006). IOP Publishing